ABSTRAK

Lanjut Usia (Lansia) adalah fase akhir kehidupan seseorang yang sering kali melihat masa lalu dengan penyesalan dan mengabaikan masa depan. Ini adalah bagian dari proses tumbuh kembang manusia yang melibatkan perubahan fisik, mental, dan sosial. Lansia sering mengalami stress, depresi, dan kecewa. *Family Support* sangat penting dalam mengatasi masalah ini. Studi kasus Klien "M" menunjukkan bahwa lansia mengalami *dissapointment,* emosi, dan stres. Pendekatan *Family Support* (Dukungan Keluarga) menjadi solusi efektif, dengan tujuan memahami, menerima, dan mendorong individu. Dukungan keluarga membantu meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi untuk menghadapi masalah.Penelitian ini mengamati Penerapan *Family Support* dalam mengatasi *dissapointment* pada lansia (Studi Kasus Klien “M” di Desa Cinta Jaya, Kabupaten Ogan Komering Ilir). Tujuannya adalah mengidentifikasi bentuk-bentuk *dissapointment* pada klien “M” dan menganalisis penerapan *family support* untuk mengatasi *disappointment* tersebut. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus dan penelitian lapangan. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta dianalisis dengan metode perjodohan pola, eksplanasi, dan analisis deret waktu. Hasilnya menunjukkan berbagai bentuk *disappointment* pada klien “M”, termasuk pada diri sendiri, orang lain, kondisi hidup. Penerapan dukungan keluarga melibatkan tahapan pendekatan konseling, identifikasi masalah, strategi pemecahan masalah, implementasi, evaluasi, dan umpan balik. Peneliti berhasil membantu klien "M" mengubah pola pikir dan menerima kondisi, serta memperkuat ikatan keluarga melalui dukungan yang penuh kasih.

Katakunci*: family support,disappointment,Lansia*